

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta berlokasi di Jalan Panembahan Senopati No.28-30 Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

## **1. Deskripsi Singkat Sekolah**

SMP Negeri 2 Yogyakarta didirikan pada penjajahan Jepang tanggal 12 September 1942 bertempat di Jalan Ungaran yang sekarang di tempati SD Ungaran, tahun 1945 pindah di Gedung Susteran di Jalan Secodiningratan sampai dengan tahun 1948. Tanggal 19 Desember 1948 Belanda menyerang Kota Yogyakarta dan menduduki sekolah, sehingga sekolah terhenti sementara, kemudian pindah lagi menempati gedung Eerste Lergere School B Jalan Secodiningratan No. 28 sampai sekarang. Tanggal 24 Juli 1981 diperluas karena mendapat tambahan gedung Jalan Secodiningratan No. 30 dari kantor Metrologi hasil lobi ketua BP3 Bapak dr. R Soetardjo Tjokromihardjo dan Kepala Sekolah Bapak Drs. Nyoman Radjeg, Kakanwil GBPH Poeger, dasar perluasan ini adalah SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No: 183/KPTS/1981 tanggal 24 Juli 1981 dan dikuatkan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No:2106/B.II tanggal 23 Juli 1951, sehingga sekarang menjadi: SMP Negeri 2 Yogyakarta, Jalan Panembahan Senopati No. 28-30 Yogyakarta.

## **2. Visi dan Misi Sekolah**

### **1. Visi**

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah: Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, berprestasi, berbudaya nasional, dan berwawasan internasional.

### **2. Misi**

1. Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru.

2. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat dan talenta yang dimilikinya.
4. Menghasilkan siswa yang cepat menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sebagai sumber belajar.

### **3. Kondisi fisik dan non fisik sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2014 terhadap kondisi fisik sekolah, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

#### **❖ Kondisi Fisik Sekolah**

##### **a. Ruang Kelas**

Terdapat 23 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Serta 2 kelas untuk kelas CI (Cerdas Istimewa) yaitu CI1 dan CI2. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

##### **b. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

##### **c. Ruang Guru**

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur. Terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu.

##### **d. Ruang UKS**

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK. Terdapat 3 kamar dengan masing-masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

##### **e. Ruang BK**

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII B. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin foto copy sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Mushola

Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

j. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, serta laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS. Akan tetapi, selama ada kegiatan PPL, ruangan ini dipakai sebagai basecamp mahasiswa PPL UNY.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

m. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII B.

n. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

o. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat.

❖ **Kondisi Non-Fisik Sekolah**

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 699 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 30 orang, kelas VIII adalah 30 orang, dan kelas IX adalah 32 orang. Serta kelas CI1 sebanyak 25 orang, dan kelas CI2 sebanyak 25 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 41 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

**Jam pelajaran Hari Senin dan Selasa**

<b>Pembagian jam</b>	<b>Senin</b>	<b>Pembagian jam</b>	<b>Selasa</b>
<i>Upacara</i>	07.00	<i>Tadarus</i>	07.00 – 07.10
2	08.00	1	07.10 – 07.50
3	08.40	2	07.50 – 08.30
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.35	3	08.30 – 09.10
4	09.35	<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25
5	10.15	4	09.25 – 10.05
<i>Istirahat</i>	10.55 – 11.10	5	10.05 – 10.45
6	11.10	<i>Istirahat</i>	10.45 – 11.00
7	11.50 – 12.30	6	11.00 – 11.40
		7	11.40 – 12.20
		8	12.20 -13.00

**Jam Pelajaran Hari Rabu - Kamis**

<b>Pembagian jam</b>	<b>Rabu dan Kamis</b>
Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50

2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10
Istirahat	09.10 – 09.25
4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45
6	10.45 – 11.25
Istirahat	11.25 – 11.40
7	11.40 – 12.20
8	12.20 – 13.00

### **Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu**

<b>Pembagian jam</b>	<b>Jum'at</b>	<b>Pembagian jam</b>	<b>Sabtu</b>
Tadarus	07.00 – 07.10	Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50	1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30	2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10	Istirahat	08.30 – 08.45
Istirahat	09.10 – 09.25	3	08.45 – 09.25
4	09.25 – 10.05	4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45	Istirahat	10.05 – 10.20
		5	10.20 – 11.00
		6	11.00 – 11.40

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun satu jam pelajaran menjadi 30 menit.

### **B. Rumusan Program Kegiatan PPL**

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program

kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisa kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, agenda mengajar, soal ulangan harian, soal remidi, soal pengayaan, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

### **Penjabaran Program Kerja PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PPL
  - Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
  - Observasi di sekolah dan kelas,

- Pembekalan PPL di kampus, dan
  - Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.
- b. Kegiatan Pelaksanaan PPL
- Konsultasi dengan guru pembimbing PPKn,
  - Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi;
    - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
    - Penyusunan matrik PPL
    - Penyusunan perhitungan minggu efektif
    - Penyusunan program semester
    - Penyusunan program tahunan
    - Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
    - Penyusunan rubrik penskoran
    - Penyusunan format penilaian laporan
    - Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
    - Penyusunan berita acara
    - Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
    - Analisis ulangan harian.
  - Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
  - Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
  - Evaluasi dengan guru pembimbing PPKn,
  - Mengisi jam kosong PPKn apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PPL Insidental),
  - Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,

- Koordinasi dengan DPL PPL,
- Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 2 Yogyakarta, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

##### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar

mengajar yang baik dan kondusif di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah :

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran
  - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran
  - b) Metode pembelajaran
  - c) Penggunaan media
  - d) Penggunaan bahasa dan gerak
  - e) Cara memotivasi siswa
  - f) Penyajian materi
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik menjawab
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
  - a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Jum'at 8 Agustus 2014 di kelas IX F. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini

bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## 2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro

merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan 28 Mei 2014

b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Ibu Puji Wulandari K, M.Kn dan Ibu Iffah Nurhayati, M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya kurang lebih 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 3-4.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Memotivasi siswa
4. Keterampilan menjelaskan
5. Variasi interaksi
6. Pengelolaan kelas
7. Keterampilan menggunakan alat
8. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
9. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

### **3. Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh koordinator PPL dari jurusan dan dilaksanakan pada Jum'at 14 Februari 2014. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

### **5. Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 2 Yogyakarta, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 Untuk kelas VII, VIII dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 2 Yogyakarta, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada

dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi siswa
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode Gaming

- Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri”

konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 17 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 9 Agustus 2014

Kelas : VII G

Waktu : jam ke 4-6

Materi : Motivasi & sejarah pancasila

Metode : Diskusi

Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, video, power point

- 2) Praktek mengajar pertemuan ke-2  
Hari/ Tanggal : Senin / 11 Agustus 2014  
Kelas : IX C  
Waktu : jam ke 5-6  
Materi : Pengertian bela negara dan pengertian, fungsi, tujuan negara.  
Metode : Diskusi, ceramah  
Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, video.
- 3) Praktek mengajar pertemuan ke-3  
Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 Agustus 2014  
Kelas : IX D  
Waktu : 1-2  
Materi : Pengertian bela negara dan pengertian, fungsi, tujuan negara  
Metode : diskusi, ceramah  
Media : Laptop, LCD, White board, Spidol, dan lingkungan sekitar kelas, video, power point.
- 4) Praktek mengajar pertemuan ke-4  
Hari/ Tanggal : Rabu/ 13 Agustus 2014  
Kelas : VII G  
Waktu : 3-5  
Materi : BPUPKI  
Metode : diskusi, ceramah  
Media : Laptop, LCD, White board, Spidolpower point, video
- 5) Praktek mengajar pertemuan ke-5  
Hari/ Tanggal : Sabtu / 16 Agustus 2014  
Kelas : IX D  
Waktu : 3-4

- Materi : Pengertian bela negara dan pengertian, fungsi, tujuan negara
- Metode : motivasi, ceramah
- Media : LCD, Laptop, Whiteboard, dan Spidol, video, power point
- 6) Praktek mengajar pertemuan ke-6
- Hari/ Tanggal : Senin/18 Agustus 2014
- Kelas : IX B
- Waktu : Jam ke 2-3
- Materi : Pengertian dan Pentingnya bela negar serta bentuk-bentuknya
- Metode : Ceramah-interaktif dan kuis
- Media : Laptop, LCD, White board, dan Spidol, power point
- 7) Praktek mengajar pertemuan ke-7
- Hari/ Tanggal : Selasa/19 Agustus 2014
- Kelas : IX D
- Waktu : 1-2
- Materi : Pengertian dan pentingnya bela negar serta bentuk-bentuknya
- Metode : Ceramah-interaktif, dan kuis
- Media : Laptop, LCD, White board, dan Spidol, power point
- 8) Praktek mengajar pertemuan ke-8
- Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 Agustus 2013
- Kelas : VII G
- Waktu : 3-5
- Materi : Sejarah perumusan pancasila sebagai dasar negara
- Metode : Ceramah-interaktif dan diskusi
- Media : LCD, laptop, whiteboard, dan spidol
- 9) Praktek mengajar pertemuan ke-9
- Hari/ Tanggal : Sabtu / 23 Agustus 2014

Kelas : IX G  
Waktu : 3-4  
Materi : Pengertian dan pentingnya bela negar serta bentuk-bentuknya  
Metode : Ceramah – interaktif dan kuis  
Media : LCD, laptop, whiteboard, dan spidol, power point

10) Praktek mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Senin/ 25 Agustus 2014  
Kelas : IX B  
Waktu : 2-3  
Materi : Bentuk=bentuk ancaman bagi NKRI dan partisipasi warga negara dalam bela negara  
Metode : Ceramah-interaktif dan game  
Media : Kartu materi, whiteboard, dan spidol

11) Praktek mengajar pertemuan ke-11

Hari/ Tanggal : Senin/ 25 Agustus 2014  
Kelas : IX D  
Waktu : 4-5  
Materi : Bentuk-bentuk ancaman bagi NKRI dan partisipasi warga negara dalam bela negara  
Metode : Ceramah-interaktif dan game  
Media : Kartu materi, whiteboard, dan spidol

12) Praktek mengajar pertemuan ke-12

Hari/ Tanggal : Rabu/ 27 Agustus 2014  
Kelas : VII G  
Waktu : 3-5  
Materi : Semangat dan komitmen pendiri negara dalam perumusan dasar negara  
Metode : Diskusi-informasi, tanya-jawab,  
Media : whiteboard, spidol

13) Praktek mengajar pertemuan ke-13

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 30 Agustus 2014

Kelas : IX G

Waktu : 3-4

Materi : Bentuk-bentuk ancaman bagi NKRI dan partisipasi warga negara dalam bela negara

Metode : Ceramah-interaktif dan game

Media : Kartu materi, whiteboard, dan spidol

14) Praktek mengajar pertemuan ke-14

Hari/ Tanggal : Senin/1 September 2014

Kelas : IX B

Waktu : 2-3

Materi : Ulangan harian

Media : Lembar soal ulangan

15) Praktek mengajar pertemuan ke-15

Hari/ Tanggal : Senin/1 September 2014

Kelas : IX D

Waktu : 4-5

Materi : Ulangan harian

Media : Lembar soal ulangan

16) Praktek mengajar pertemuan ke 16

Hari/ Tanggal : Rabu/3 September 2014

Kelas : VII G

Waktu : 4-5

Materi : Ulangan harian

Media : Lembar Soal Ulangan

17) Praktek mengajar pertemuan ke 17

Hari/ Tanggal : Senin/ 8 Agustus

Kelas : IX G

Waktu : Setelah pulang sekolah

Materi : Ulangan Harian

Media : Lembar Soal Ulangan

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

a. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Siswa kelas VII G, IX B, IX D, dan IX G.
- Waktu pelaksanaan : ( lampiran Program dan pelaksanaan harian )
- Tempat pelaksanaan : Ruang kelas VII G, IX B, IX D, dan IX G.
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 25.000,00

b. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal dan ulangan
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Siswa kelas VII G, IX B, IX D, dan IX G.
- Waktu pelaksanaan : Senin, 1 September 2014 (IX B)  
Senin, 1 September 2014 (IX D)  
Rabu, 3 September 2014 (VII G)  
Senin, 8 September 2014 (IX G)
- Tempat pelaksanaan : SMP N 2 Yogyakarta
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 20.000
- Sumber dana : Mahasiswa

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 8 September 2014 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen

pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik.

Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL**

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan

agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan

ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, inquiry, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

## **2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **3. Faktor Pendukung**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

### **4. Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk

kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar ekonomi yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika

- masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar ekonomi
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
  - c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah
  - d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran ekonomi. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
  - e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
  - f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
  - g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga

bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 2 Yogyakarta pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yangtelah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktiknya, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi profesional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMP N 2 Yogyakarta ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP :
  - Pihak LPPMP perlu memperhatikan antara jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah

- Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 2 Yogyakarta lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 2 Yogyakarta
  - Untuk DPL kerjanya lebih diperjelas, khususnya koordinasi saat penarikan.
2. Untuk Sekolah
- Pihak SMP N 2 Yogyakarta sudah cukup memuaskan dalam melayani kami sebagai mahasiswa PPL. Tingkatkan kerjasama yang sudah berjalan dengan baik.
3. Untuk Mahasiswa
- Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
  - Menjalinkan komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

# LAMPIRAN